

**ASPEK CITRAAN DAN MAJAS DALAM LIRIK LAGU ALBUM  
BEST OF THE BEST KARYA EBIET G.ADE: TINJAUAN  
STILISTIKA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah**



**Disusun Oleh :**

**Edi Wibowo**

**A. 310 040 053**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**ASPEK PENCITRAAN DAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU  
ALBUM BEST OF THE BEST KARYA EBIET G.ADE: TINJAUAN  
STILISTIKA**

**Skripsi**


**Disusun oleh:**

**Edi Wibowo**

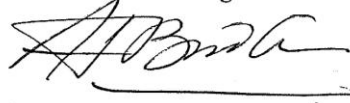
**A310040053**

**Telah disetujui oleh**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum .**  
**Tanggal:**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.**  
**Tanggal:**

## **ABSTRAKSI**

**Edi Wibowo, A310040053. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhamadiyah Surakarta. 2012.**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan citraan, majas, dan makna dalam lirik lagu Album Best of The Best Ebiat G.Ade: Tinjauan Stilistika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kumpulan lirik lagu album Best of The Best karya Ebiat G.Ade. Kumpulan lirik lagu tersebut terdiri dari 15 lagu. Data dalam penelitian ini berwujud ungkapan yang terdapat dalam lirik lagu album Best of The Best karya Ebiat G.Ade. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dengan memanfaatkan metode pembacaan model semiotik yang terdiri atas pembacaan heuristik dan hermeneutik. Pelaksanaan penelitian menggunakan kerangka berfikir induktif. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Berdasarkan analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa factor kemenarikan lirik lagu karya Ebiat G.Ade adalah (1) citraan yang bervariasi dalam lirik lagu Ebiat G.Ade meliputi tujuh jenis citraan. Dari ketujuh jenis citraan, citraan intelektual yang paling dominan. Disusul citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan gerakan, citraan perabaan. Adapun citraan penciuman dan citraan pencecapan kurang banyak digunakan. (2) Penggunaan majas sebagai media untuk memperoleh dan menciptakan citraan sehingga gambaran lebih jelas dan hidup. Penggunaan majas metafoa merupakan majas yang paling dominan. Disusul majas personifikasi, hiperbola. Lalu majas iron. Kemudian disusul majas sinekdoke pars prototo, majas antithesis, majas metonimia dan majas litotes. (3) Makna yang ada pada lirik lagu Ebiat G.Ade terdiri dari makna pada aspek kemanusiaan, makna pada aspek religius, makna pada aspek sosial, makna pada aspek pengorbanan hidup, dan makna pada aspek cinta kasih.

Kata kunci: Citraan, Majas, Lirik lagu, Album, Stilistika.

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra sering disebut dengan dunia dalam kemungkinan. Sastra juga dapat dikatakan sebagai dunia dalam kata. Hal ini disebabkan dunia yang diciptakan, dibangun, diabstraksikan sekaligus ditafsirkan lewat kata-kata dan juga lewat bahasa. Menurut Nurgiantoro (2007:272) untuk memperoleh efektifitas pengungkapan, bahasa dalam sastra disiasati, dimanipulasi dan didayagunakan secermat mungkin sehingga tampil dengan sosok yang berbeda dengan bahasa non sastra.

Karya sastra memiliki beberapa kajian. Salah satunya adalah kajian stilistika. Stilistika (stylistics) menyaran pengertian studi tentang stile Leech dan Short (dalam Nurgiantoro, 2007:279), kajian terhadap wujud performansi kebahasaan, khususnya yang terdapat di dalam karya sastra. Cabang dari ilmu sastra yang mengkaji terhadap perwujudan performansi kebahasaan, khususnya yang terdapat dalam karya sastra adalah stilistika. Stilistika adalah nama lain dari istilah gaya bahasa. Lebih khusus lagi, gaya bahasa yang dimaksud adalah penggunaan bahasa dalam karya sastra. Titik berat kajian stilistika itu sendiri memang terletak pada penggunaan bahasa dan gaya bahasa suatu karya sastra. Kajian ini pula bertujuan untuk meneliti aspek khusus pemakaian bahasa dalam karya sastra, seperti kekhasan dalam pemanfaatan bunyi-bunyi bahasa (rima dan ritma), aspek morfologis, sintaksis, diksi, penggunaan kata-kata konkret, dan bahasa figuratif (majas), atau penggunaan citraan (pengimajian kata/imagery).

Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI, 2003:678). Jadi lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif.

Penelitian ini meneliti mengenai citraan dan majas yang

terkandung dalam lirik lagu Ebiat G.Ade. Citraan merupakan sebuah gambaran pengalaman indra yang diungkapkan lewat kata-kata, gambaran pelbagai pengalaman sensoris yang dibangkitkan oleh kata-kata. Pencitraan merupakan suatu gaya penuturan yang banyak dimanfaatkan dalam penulisan sastra. Ia dapat dipergunakan untuk mengkongkritkan pengungkapan gagasan-gagasan yang sebenarnya abstrak melalui kata-kata dan ungkapan yang mudah membangkitkan tanggapan imajinasi. Dengan daya tanggapan indra imajinasinya, pembaca akan dapat dengan mudah membayangkan, merasakan, dan menangkap pesan yang ingin disampaikan pengarang. Citraan memberikan kemudahan bagi pembaca. Dengan menggunakan citraan kata yang tepat, maka pendengar atau pembaca secara tidak langsung ikut terbawa ke dalam suasana yang diceritakan dalam karya sastra tersebut (Pradopo, 2007:304).

Bahasa figuratif adalah alat untuk meyakinkan atau mempengaruhi pendengar atau pembaca. Bahasa figuratif juga berkaitan dengan situasi dan suasana karangan artinya bahasa figuratif dapat digunakan dalam mengisi materi sehingga dapat menciptakan perasaan hati tertentu bagi pendengarnya misalnya, kesan baik atau buruk, senang atau tidak senang dan sebagainya (Pradopo, 2007:297).

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana citraan dalam lirik lagu album Best of The Best Ebiat G.Ade?
2. Bagaimana majas dalam lirik lagu album Best of The Best Ebiat G.Ade?
3. Apa makna yang ada dalam lirik album Best of The Best Ebiat G.Ade?

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Masalah dalam penelitian ini terbatas pada hal-hal berikut.

1. Citraan yang terkandung dalam lirik lagu Ebiet G.Ade album Best of The Best karya Ebiet G Ade berdasarkan tinjauan stilistika.
2. Majas yang terkandung dalam lirik lagu Ebiet G.Ade album Best of The Best karya Ebiet G.Ade berdasarkan tinjauan stilistika.
3. Makna yang terkandung dalam lirik lagu Ebiet G.Ade.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian haruslah jelas mengingat penelitian harus mempunyai arah sasaran yang tetap. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan citraan dalam lirik lagu Ebiet G.Ade album Best of The Best karya Ebiet G. Ade.
2. Mendeskripsikan majas dalam lirik lagu Ebiet G.Ade album Best of he Best karya Ebiet G.Ade.
3. Mendeskripsikan makna lirik lagu Ebiet G.Ade album Best Of The Best karya Ebiet G.Ade.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian harus memberikan manfaat kepada pembaca, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis: Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun masyarakat luas pada umumnya.
2. Manfaat Praktis: Memberikan sumbangan kepada pendidik (guru), orang tua, dan masyarakat.

#### **F. Landasan Teori**

1. Stilistika

Menurut Umar Junus (dalam Al-Ma'ruf, 2009:19), hakikat stilistika adalah studi mengenai pemakaian bahasa dalam karya sastra. Stilistika dipakai sebagai ilmu gabung yakni linguistik dan ilmu sastra. Paling tidak, studi stilistika dilakukan oleh seorang linguist, tetapi menaruh perhatian terhadap sastra (atau sebaliknya). Dalam aplikasinya, seorang linguist bekerja dengan menggunakan data pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan melihat bahasa keistimewaan bahasa sastra. Dengan demikian stilistika dapat dipahami dengan aplikasi teori linguistik pada pemakaian bahasa dalam sastra.

## 2. Citraan (imagery)

Citraan berkaitan erat dengan diksi atau karena sebuah kata atau serangkaian kata tertentu dapat menciptakan pencitraan tertentu. Citraan (Imagery) berasal dari bahasa Latin *imago* (*imagine*) dan bentuk terbaliknya *imitari* (*to imitate*). Citraan kata merupakan penggambaran angan-angan dalam sastra, termasuk puisi. Penyair tidak hanya pencipta musik, tetapi juga pencitraan gambar dalam kata-kata untuk mendeskripsikan sesuatu sehingga pembaca dapat melihat, merasakan dan mendengarkan (Nurgiantoro, 2007:304).

Menurut Wellek dan Warren (dalam Nurgiantoro, 2007:304) setiap pengarang memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri yang dapat membedakan pengarang yang satu dengan pengarang yang lainnya. Salah satu bentuk pencitraan seni adalah pemakaian bahasa yang khas melalui pencitraan. Hal ini mudah dipahami karena sifat sastra adalah *framing* (penciptaan kerangka seni) disamping *disinterested contemplation* (kompletasi objektif) dan *aesthetic distance* (jarak estetis).

Citraan kata dapat dibagi menjadi tujuh jenis yakni: (1) citraan penglihatan (*visual imagery*), (2) citraan pendengaran (*audiotoris imagery*), (3) citraan gerakan (*kinestetik imagery*), (4) citraan rabaan (*taktil thermal imagery*), (5) citraan penciuman (*olfaktori imagery*), (6) citraan intelektual (*intellektual imagery*), (7) citraan pencecapan (*taste imagery*) (Al-Ma'ruf, 2009:79).

### 3. Majas (figurative of thought)

Bahasa figuratif merupakan retorika sastra yang sangat dominan. Bahasa figuratif merupakan cara pengarang dalam memanfaatkan bahasa untuk memperoleh efek estetis dengan pengungkapan gagasan secara kias yang menyaran pada makna literal (literal meaning). Bahasa figuratif dalam penelitian stilistika karya sastra dapat mencakup majas, idiom, dan peribahasa. Pemilihan tiga bentuk bahasa figuratif tersebut didasarkan pada alasan bahwa ketiganya merupakan sarana sastra yang dipandang representatif dalam mendukung gagasan pengarang (Al-Ma'ruf, 2009:60-61).

### 4. Lirik Lagu

Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI, 2003:678). Lagu adalah berbagai irama yang meliputi suara instrumen dan bernyanyi dan sebagainya, nyanyian, tingkah laku, cara, lagak (KBBI, 2003:401). Lagu adalah ragam suara yang berirama, nyanyian, ragam, nyanyi, dan tingkah laku (KBBI, 2003:624). Lagu adalah suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan pelbagai nada yang berurutan. Ensiklopedia Indonesia dalam (Fillaili, 2007:10).

Lirik lagu terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu sebagai wacana tulis karena disampaikan dengan media tulis pada sampul albumnya dapat juga sebagai wacana lisan melalui kaset. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal baik yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu (Fauzi, 2006:3).

Hubungan lirik lagu dengan citraan dan bahasa figuratif khususnya majas adalah media yang berupa kata-kata verbal yang sengaja dimanfaatkan penyair guna menghidupkan lukisan, serta dapat membangkitkan pengalaman



tertentu bagi pembaca dan membarikan gambaran yang jelas sesuai dengan gagasan yang ingin dikemukakan. Sebab pada dasarnya citraan terefleksi melalui bahasa kias sehingga ada hubungan erat antara pencitraan dengan bahasa kias.

#### 5. Makna Lirik Lagu

Dalam setiap lagu yang diciptakan oleh penyairnya memiliki makna yang ingin disampaikan. Makna lirik lagu adalah pelajaran hidup yang dapat memperkaya khasanah batin seseorang yang ditemukan dalam sebuah lagu. Pada setiap lirik lagu, penyair menuangkan ide-idenya dalam sebuah lirik lagu sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesannya. dalam lagu karya Ebiet G.Ade terdapat makna yang sangat universal diantaranya makna kemanusiaan, makna religius, makna pengorbanan hidup, dan makna cinta kasih.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji lirik lagu dalam album *Best of The Best* karya Ebiet G.Ade adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yang lebih menekankan proses dan hasilnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai kasus terpancang (*Embedded Case Study Research*). Jenis penelitian ini diupayakan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif deskriptif dari berbagai gejala, peristiwa pada saat penelitian. Penelitian ini penuh nuansa berharga dari sekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam bentuk angka. Strategi yang digunakan adalah studi kasus (*Case Study*). Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang potret kondisi yang sebenarnya terjadi seperti keadaan nyata. Karena permasalahan serta fokus penelitian ini sudah ditentukan peneliti sebelum terjun dan menggali permasalahan di lapangan (Sutopo, 2002:78).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Data yang berhasil digali selanjutnya dikumpulkan dan dicatat. Dalam kegiatan

penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Pengumpulan data dengan pelbagai tekniknya harus benar-benar sesuai dan tepat untuk menggali data-data yang benar-benar diperlukan oleh peneliti (Sutopo, 2002:78).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yakni studi tentang sumber-sumber yang digunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal lain yang menunjang penelitian (Arikunto, 1989:188). Data yang didapat berupa lirik lagu maka harus disimak, dicatat, kemudian dijadikan landasan teori dan acuan dalam hubungan dengan obyek yang akan diteliti dalam lirik lagu album Best of The Best Ebiet G ade. Data yang terdapat dalam lagu tersebut adalah data yang hanya bisa diperoleh dengan penyimak intensif terhadap sumber data dengan mengacu pada obyek penelitian.

Teknik simak dan catat adalah suatu teknik yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci dengan melakukan penyimak secara cermat, terarah dan teliti terhadap sumber data primer yaitu lirik lagu Best of The Best Ebiet G Ade. Hasil penyimak itu kemudian dicatat sebagai sumber data dan digunakan dengan maksud dan tujuan peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode pembacaan model semiotik yakni heuristik dan hermneutik. Riffaterre (dalam Al-Ma'ruf, 2009:148). Pembacaan heuristik adalah pembacaan menurut sistem semiotik tingkat pertama yakni pembacaan menurut konvensi bahasa

Pembacaan hermeneutik (retroaktif) adalah pembacaan berulang-ulang dengan memberikan interpretasi berdasarkan sistem tanda semiotik tingkat pertama sesuai dengan konvensi sastra (Al-Ma'ruf, 2009:148).

Pembaca melakukan interpretasi secara referensial melalui tanda linguistik. Realisasi pembacaan heuristik dapat berupa sinopsis, pengungkapan teknik cerita dengan gaya bahasa yang digunakan.

Dengan memanfaatkan metode pembacaan model Semiotik yang terdiri atas pembacaan heuristik untuk mendiskripsikan stilistika Ebiet G Ade sebagai tanda kebahasaan dan hermeneutik yaitu membaca berulang-ulang dengan inerpretasi.

Pelaksanaan peneliti ini menggunakan kerangka berfikir induktif (Hadi, 1984:42). Metode induktif adalah metode dengan langkah-langkah menelaah terhadap fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkret kemudian dari fakta-fakta yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Realisasi dalam berfikir induktif, dalam penelitian adalah dengan menyimak atau mendengarkan lagu album Best of the Best Ebiet G Ade terlebih dahulu untuk menemukan peristiwa-peristiwa yang ada dalam lagu tersebut, kemudian dihubungkan dengan kejadian-kejadian dalam kehidupan nyata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Citraan yang terdapat dalam lirik lagu Ebiet G Ade meliputi tujuh jenis citraan yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan rabaan, citraan penciuman, citraan pencecapan, citraan gerakan, dan citraan intelektual. Dari tujuh jenis analisis citraan dalam lirik lagu Best of The Best karya Ebiet G.Ade, citraan intelektual yang paling dominan yaitu sebanyak 48 citraan intelektual, disusul oleh citraan pendengaran sebanyak 26 citraan, lalu citraan visual sebanyak 8 citraan, citraan rabaan sebanyak 2 citraan, kemudian citraan gerak sebanyak 1 citraan, sedangkan citraan penciuman sebanyak 1 citraan dan untuk citraan pencecapan ditemukan 1 pencitraan.

Citraan intelektual dalam lirik lagu Ebiet G Ade menunjukkan bahwa Ebiet G Ade memiliki kapasitas intelektual yang tinggi disamping keunggulan bermusik tentang tema masalah sosial, masalah keadilan, moral, religius dan juga jalinan kisah cinta anak manusia yang menarik dan indah untuk dibaca.

Tabel 1: Jenis dan jumlah citraan dalam lirik lagu Ebiet G Ade

No	Citraan	Jumlah	Keterangan
1.	Penglihatan	25	data 1 sampai data 25
2.	Pendengaran	8	data 26 sampai data 34
3.	Gerakan	2	data 35 sampai data 36
4.	Perabaan	2	data 37 sampai data 38
5.	Penciuman	1	data 39
6.	Pencecapan	1	data 40
7.	Intelektual	43	data 41 sampai data 84
Jumlah		83 citraan	

Secara keseluruhan, berdasarkan tabel di atas dan berdasarkan analisis citraan dalam lirik lagu Ebiet G Ade, citraan yang paling mendominasi dari ketujuh jenis citraan adalah citraan intelektual sebanyak 43, disusul citraan penglihatan sebanyak 24, lalu citraan pendengaran sebanyak 8, citraan gerakan 2, citraan perabaan 2, citraan penciuman 1, citraan pencecapan 1.

#### B. Majas (figur of thought)

Penggunaan Style yang berwujud majas, mempengaruhi gaya dan keindahan bahasa karya sastra. Majas yang digunakan secara tepat miringi ke arah interpretasi pembaca yang kaya dengan asosiasi disamping dapat mendukung terciptanya suasana dan nada tertentu. Penggunaan majas yang baru akan memberikan kesan kemurnian, kesegaran dan mengejutkan sehingga bahas menjadi efektif (Al-Ma'ruf, 2009: 62).

Tabel 2: jenis dan jumlah majas dalam lirik lagu Ebiet G Ade

B.

No.	Majas	Jumlah Majas	Keterangan
1.	Repetisi	11	data 1 sampai data 11
2.	Eufimisme	4	data 12 sampai data 16
3.	Retoris	19	data 17 sampai data 36
4.	Simile	3	data 37 sampai data 40
5.	Metafora	54	data 41 sampai data 95
6.	Personifikasi	14	data 96 sampai data 109
7.	Ironi	1	data 110
8.	Paradoks	3	data 111 sampai data 113
9.	Antitesis	1	data 114
10.	Metonimia	1	data 115
11.	Hiperbola	6	data 116 sampai data 121
12.	Litotes	1	data 122
13.	Sinekdoke	2	data 123 sampai data 124
Jumlah		120 majas	

Berdasarkan uraian majas pada lirik lagu Ebiat G Ade, sangat sarat dengan penggunaan majas, hal ini dapat dilihat dari table tersebut. Sosok

Ebiat begitu lincahnya dalam mengungkapkan lirik lagunya. Bahasa yang digunakan dapat mewakili ide dan gagasan penyair sehingga lagu Ebiat G Ade masih sangat populer dan sampai sekarang masih banyak diputar pada media masa seperti radio dan televisi.

Majas yang terdapat dalam lirik lagu Ebiel G Ade yang terdapat dalam table di atas, bahwa terdapat majas yang paling dominan. Majas itu adalah majas metafora berjumlah 54 majas. Lalu majas retorik berjumlah 19 majas, disusul majas personifikasi berjumlah 14 majas, lalu majas hiperbola berjumlah 6 majas, setelah itu majas eufemisme berjumlah 4 majas, lalu majas simile berjumlah 3 majas, majas ironi berjumlah 3 majas, lalu majas sinekdoke pars prototo berjumlah 2 majas, lalu majas ironi, antithesis, metonimia, dan litotes masing-masing berjumlah 1 majas. Ebiel G Ade memperbanyak gaya bahasa seperti metafora dengan tujuan untuk memberikan kesan yang indah selain untuk kepadatan dan ketepatan penyampaian ide gagasan penyair.

### **MAKNA LIRIK LAGU ALBUM BEST OF THE BEST KARYA EBIEL G.ADE**

Lirik lagu Ebiel G.Ade menunjukkan bahwa Ebiel G.Ade memiliki kapasitas intelektual yang tinggi di samping keunggulan bermusik tentang tema kemanusiaan, sosial, religius dan juga jalinan kisah cinta anak manusia yang menarik dan indah untuk didengarkan.

Berdasarkan analisis makna dalam lirik lagu Ebiel G Ade di atas sesuai dapat dikemukakan bahwa di dalam lirik lagu Ebiel G Ade sarat akan makna yang sangat universal yakni makna kemanusiaan, makna religius, makna sosial, makna perjuangan hidup, dan makna cinta kasih yang memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri yang berbeda dengan musisi lain.

Jika musisi lain hanya membawakan makna tentang cinta dalam lirik lagunya, namun lagu-lagu Ebiel G Ade tidak hanya mengandung makna cinta tetapi juga mengandung makna kemanusiaan yang dapat menambah kekayaan batin seseorang untuk saling berbagi kepada sesama yang saling membutuhkan.

Lagu Ebiel G Ade juga mengandung makna religius yang dapat membawa hati manusia untuk lebih dekat kepada Tuhan dan selalu mengingatkannya di setiap kesempatan.

Lagu Ebiet G Ade juga mengandung makna sosial yaitu ikut merasakan penderitaan orang lain yang dalam kesusahan karena dipandang sebelah mata karena menjadi mantan nara pidana sehingga dikucilkan dari kehidupan masyarakat.

Lagu Ebiet G Ade juga mengandung makna tentang perjuangan hidup seorang ayah yang dapat kita petik keteladannannya dalam berjuang sendiri untuk menjalani hidup.

Lagu Ebiet G Ade juga mengandung makna cinta kasih yang dapat menambah kekayaan batin tentang makna cinta yang dapat menambah romantisme kisah cinta manusia.

## **PENUTUP**

### **a. Simpulan**

Berdasarkan pengkajian Stilistika pada lirik lagu Ebiet G dalam Ade album Best of The Best Ebiet G Ade dan pengkajian maknanya berdasarkan pendekatan semiotik dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Stilistika lirik lagu Album Best of The Best Ebiet G.Ade memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri yang berbeda dengan karya musisi lain. Kekhasan stilistika lirik lagu Ebiet G.Ade tersebut terlihat pada citraan yang digunakan Ebiet G.Ade sebagai gambaran angan untuk menjadikan gambaran secara nyata (konkret) yang dapat kita dengar dan rasakan serta pemakaian majas atau bahasa kias yang dapat membangkitkan suasana dan kesan tertentu bagi pendengar sehingga mempengaruhi keindahan lirik lagu Ebiet G Ade.
2. Citraan dalam Lirik Lagu Ebiet G Ade meliputi tujuh jenis citraan. Dari ketujuh jenis citraan dalam lirik lagu Best of The Best Ebiet G.Ade, citraan intelektual yang paling dominan. Dominasi citraan intelektual dalam lirik lagu Ebiet G Ade menunjukkan bahwa Ebiet G Ade memiliki kapasitas intelektual yang tinggi di samping keunggulan bercerita tentang masalah

sosial, moral, religiusitas dan juga jalinan kisah cinta kasih anak manusia yang menarik dan indah untuk dibaca.

3. Dalam lirik lagu Ebiet G.Ade, terdapat majas yang paling banyak digunakan adalah majas metafora, majas retorik, majas personifikasi, majas repetisi, majas hiperbola, majas eufimisme, majas simile majas, paradoks, majas sinekdoke dan majas litotes, majas metonimia, majas antitesis, dan majas ironi. Penggunaan majas metafora yang sangat dominan oleh Ebiet menunjukkan bahwa penyair ingin menyampaikan gagasan, ide atau pemikirannya secara nyata dan estetis serta memenuhi ketepatan makna.
4. Dalam lirik lagu Ebiet G.Ade, terdapat makna-makna yang terkandung di dalamnya sehingga menambah khasanah batin dan pengalaman serta pelajaran hidup. Makna tersebut di antaranya makna kemanusiaan, makna religius, makna sosial, makna perjuangan hidup dan makna cinta kasih.

b. Saran

1. Guru bahasa Indonesia dapat mengajar bermacam-macam citraan dan majas dan makna gaya bahasa sehingga siswa dapat menggunakan gaya bahasa dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
2. Bagi pembaca dan pendengar lagu Ebiet G.Ade yang budiman, terutama untuk mengetahui jenis citraan dan majas apa saja yang digunakan dalam lirik lagu tersebut, sehingga dapat mengetahui perkembangan dan penggunaan citraan dan majas dalam lirik lagu.
3. Bagi peneliti, langkah baiknya apabila menyempurnakan penelitian ini untuk menggambarkan penelitian citraan dan majas pada lirik lagu lain selain lagu Ebiet G.Ade karena masih banyak lagu lain yang menggunakan berbagai macam pencitraan dan majas dalam penulisannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- Istirokah, Lilis. 2005. "Resepsi Pembaca Terhadap Novel Bekisar Merah karya Ahmad Tohari". (Skripsi). Surakarta: UMS.
- Al -Ma'ruf, Dr. Ali Imron. 2001. Stilistika Sebuah Pengantar. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- .....2009. Stilistika: Teori Metode dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa: Surakarta: Cakra Books.
- Jabrohim. 2003. Metoologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Keraf, Gorys. 2005. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia. University Inonesia Press.
- Mayangsari, Dewi. 2005. "Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen Mereka Bilang Saya Monyet karya Jenar Maesa Ayu: Kajian Stilistika. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nurgiantoro, Burhan. 2007. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.
- Prabawa, Erry. 2005. Skripsi Analisis Stilistika Burung-Burung Manyar Karya YB.Mangunwijaya.(Skripsi). Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Pradopo, Rahmad Djoko. 2000. Pengkajian Puisi. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Sangidu. 2004. Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat. Yogyakarta: Unit Penerbit Sastra Asia Barat.

- Setyarini, Anastasia. 2001. "Kajian Stilistika Puisi Indonesia tahun 1990-an". (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sutopo, HB. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Satoto, Soediro. 1995. Stistika. Surakarta: STSI Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.
- Kutha Ratna, Prof. Dr. Nyoman. 2004. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widayanto, Priyo. 2003. Stilistika dan Gaya Bahasa novel Bekisar Merah karya Ahmad Tohari". (Skripsi). Surakarta: Univrsitas Muhamadiyah Surakarta.